

Etika Dalam Pertumbuhan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Annisa Mutia Hasna ^{1*}

STEI Hamfara

* annisamutia33@gmail.com

recieved: Februari 2022

reviewed: Juni 2022

accepted: Juli 2022

Abstrak

Saat ini, bisnis dalam perusahaan-perusahaan besar di dalam negeri sudah banyak memberikan kontribusi besar dalam kemajuan ekonomi dan perkembangan sosial. Selain perusahaan-perusahaan tersebut, ada juga perusahaan dengan skala kecil yang ikut serta dalam perkembangan ekonomi dan sosial yang biasa disebut perusahaan mikro atau UMKM. Akan tetapi, ada konsekuensi yang merugikan banyak pihak akibat dari kegiatan perusahaan-perusahaan yang tidak menjalankan etika berbisnis yang ada. Tujuan dari penyusunan artikel ini untuk mengetahui pentingnya etika dalam pertumbuhan UMKM. Etika dalam usaha memiliki peran penting, sehingga keberhasilan suatu usaha bisa dilihat dari pekerja yang memiliki etika. Manfaat dari penyusunan artikel ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha dengan kinerja yang memiliki etika di era global. Dalam islam, etika usaha dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadits

Kata kunci: etika, pertumbuhan usaha, UMKM

Abstrak

Today, business in large companies in the country has made many major contributions in economic progress and social development. In addition to these companies, there are also small-scale companies that participate in economic and social development commonly called micro-companies or MSMEs. However, there are adverse consequences for many parties as a result of the activities of companies that do not carry out existing business ethics. The purpose of the preparation of this article is to know the importance of ethics in the growth of MSMEs. Ethics in business has an important role, so that the success of a business can be seen from workers who have ethics. The benefits of preparing this article to find out the success rate of a business with performance that has ethics in the global era. In Islam, business ethics is described in the Qur'an and Hadith.

Keywords: ethic, business growth, MSMEs

تجريدي

الاجتماعية والتنمية الاقتصادي التقدم في الرئيسية المساهمات من العديد البلاد في الكبيرة الشركات في التجارية الأعمال قدمت واليوم، الشركات عادة تسمى والاجتماعية الاقتصادية التنمية في تشارك الحجم صغيرة شركات أيضا هناك الشركات، هذه إلى وبالإضافة الشركات لأنشطة نتيجة الأطراف من العديد على سلبية عواقب هناك ذلك، ومع. الحجم والمتوسطة الصغيرة المشاريع أو الصغيرة MSMEs (UMKM) نمو في الأخلاق أهمية معرفة هو المقالة هذه إعداد من الغرض. القائمة الأعمال أخلاقيات تنفذ لا التي فوائد. أخلاقيات لديهم الذين العمال من التجارية الأعمال نجاح رؤية يمكن بحيث، مهم دور لها التجارية الأعمال مجال في الأخلاق وصف يتم الإسلام، في. العالمي العصر في أخلاقيات لديه الذي الأداء مع التجارية الأعمال نجاح معدل لمعرفة المقالة هذه إعداد والحديث القرآن في الأعمال أخلاقيات.

الأخلاق، (UMKM) MSMEs الاقتصادي، النمو: الرئيسية الكلمات

PENDAHULUAN

Para tokoh muslim menyadari bahwa perlunya untuk kembali ke ajaran Al-Quran dan Hadits yang memunculkan pemikiran untuk menggunakan sistem ekonomi berlandaskan syariat Islam. Kesadaran ini muncul karena sebagai salah satu negara mayoritas beragama Islam, Indonesia tidak serta merta menjadi negara maju dimana sistem yang dijalankan saat ini tidak menyebabkan kesejahteraan untuk rakyatnya terkhusus umat Islam. Dimana masih banyaknya umat Islam yang mengalami kemiskinan juga penindasan. Maka yang diharapkan adalah munculnya ekonomi syariah sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi negara-negara muslim.

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh sistem ekonomi islam yaitu mengatasi kemiskinan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM diharapkan dapat membuka peluang untuk mengembangkan usahanya. Dalam meningkatkan pertumbuhan kegiatan bisnisnya, pelaku UMKM tentunya akan menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah mengenai administresi Ketika akan mengajukan tambahan modal kepada pihak perbankan.

Dimana untuk menjalankan syariat Islam dalam kehidupan ekonomi seorang muslim, kita harus mengubah pola pikir dari sistem ekonomi saat ini yaitu Kapitalis menuju sistem ekonomi syariah islam termasuk di dalamnya perilaku bisnis. Karena bahwasannya dunia bisnis tidak dapat dipisahkan dari etika bisnis.

Saat ini banyak perilaku bisnis yang tidak beretika padahal hampir disemua negara para pelaku bisnis menggunakan etika dalam bisnisnya. misalnya perusahaan jepang yang terlambat menarik produk TV-nya yang ternyata menyebabkan terlalu panas dan akhirnya kebakaran. Perusahaan Nike membayar upah pekerja yang rendah untuk mendapatkan harga yang tinggi. Tetapi dari beberapa perusahaan yang tidak menggunakan etika dalam berbisnis ada juga perusahaan yang melaksanakan etika bisnis dalam praktek bisnisnya.

Misalnya, Nestle di india yang membantu para peternak sapi sehingga produksi susu per peternak meningkat 50 kali lipat dan taraf hidup para peternak pun secara otomatis juga meningkat. Selain itu, Arnotts, perusahaan biskuit Australia yang berani menarik seluruh produknya sekalipun ada orang yang mau memberitahu produk mana yang beracun asal diberi sejumlah uang. Perusahaan tersebut lebih suka menarik produknya demi keselamatan konsumennya dan dampaknya luar biasa, enam bulan kemudian pendapatan perusahaann naik tiga kali lipat. Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah etika bisnis islam itu yang seperti apa? (Nawatmi, 2010)

METODE PENELITIAN

Artikel ini mendeskripsikan penelitian mengenai etika pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah. Informasi artikel ini diambil dari pustaka yang ada di lapangan. Artikel dianalisis setelah informasi terkumpul (*reduction*), diklasifikasi menurut kepentingan penelitian, dan disajikan (*display*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk

mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan. Penelitian deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun status kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar-fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988). Menurut Whitney (1960) penelitian deskriptif ialah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi, etika berasal dari kata *ethos* yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti sikap, cara berpikir, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan dan watak kesusilaan. Istilah etika telah digunakan Aristoteles, filsuf Yunani untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi etika merupakan prinsip, moral dan standar perilaku yang membedakan benar atau salah dalam setiap individu. Sedangkan etika bisnis berusaha melarang pelaku bisnis untuk tidak melakukan apa yang tidak seharusnya dilakukan. Etika bisnis juga memberikan pengaruh terhadap perusahaan dengan para pekerjanya, bagaimana

hubungan pekerja dengan perusahaan dan bagaimana perusahaan berhubungan dengan agen atau pelaku ekonomi lain. Penerapan etika dan kejujuran dalam bisnis sangat penting karena keduanya dapat meningkatkan nilai entitas bisnis itu sendiri. Seiring berjalannya waktu dan melihat persaingan bisnis yang semakin tinggi dan konsumen yang sangat kritis, maka jika sebuah perusahaan bisa menjaga kepuasan konsumen maka akan menyebabkan perusahaan sustainable (berkelanjutan) dan dapat dipercaya dalam jangka panjang.

Di dalam perusahaan yang menerapkan etika akan memberikan dampak positif kepada para pekerja salah satunya meningkatkan motivasi, karena selain dituntut menghasalakan yang terbaik bekerja juga harus diperoleh dengan cara yang baik pula. Penerapan dalam etika bisnis juga akan melindungi kebebasan dan meningkatkan keunggulan bersaing, selain itu juga mencegah terkena sanksi pemerintah karena melanggar etika yang digolongkan melawan hukum. Jika perusahaan tidak menggunakan etika dalam berbisnis, maka perusahaan akan lepas kendali, menggunakan berbagai cara, mengorbankan apa saja demi mencapai tujuan dan bahkan melanggar hukum yang ditetapkan oleh pemerintah. Etika bisnis juga berhubungan dengan merk (*brand value*). Perilaku bisnis yang beretika berkontribusi terhadap citra perusahaan dengan cara memberikan pelatihan kepada para pekerja mengenai etika.

Pebisnis kapitalis beranggapan bahwa hubungan antara bisnis dan etika pasti bertentangan karena adanya konflik antara kedua hal tersebut dalam mengejar

keuntungan yang maksimal. Ketika etika berlawanan dengan keuntungan sebuah perusahaan maka para bisnis kapitalis akan lebih memilih keuntungan dan meninggalkan etika serta menghalalkan segala cara. Berbeda halnya dengan pengusaha yang memperhatikan etika serta cara meraih keuntungan tentunya perusahaan tersebut akan tetap hidup dengan pertumbuhan tinggi serta terbebas dari hal yang diharamkan.

Perusahaan yang mementingkan keuntungan financial semata dalam usahanya mereka akan menyampingkan peran etika bisnis karena menganggap hal tersebut tidak cocok dengan perusahaannya serta tidak memiliki empati terhadap sosial karena beranggapan bisnis adalah bisnis bukan lembaga sosial masyarakat. Adapun jika dihadapkan dengan persaingan bisnis maka perusahaan akan melakukan segala cara agar jauh dari kata rugi sekalipun mengorbankan yang lain. Misalnya untuk menekan biaya operasional perusahaan akan memberikan upah di bawah standar, memanipulasi laporan keuangan dan tidak menjaga keselamatan pekerja ataupun melanggar hukum yang berlaku.

Hubungan antara etika bisnis dan kinerja financial telah menjadi isu penting dalam dunia bisnis, oleh karenanya agar perusahaan bisa eksis dan terus berkembang dalam jangka Panjang, maka perusahaan tersebut harus menerapkan etika bisnis di dalam bisnisnya. Karena jika menerapkan etika bisnis maka para pelanggan akan lebih nyaman juga percaya kepada perusahaan. Perusahaan yang menerapkan etika dalam bisnis akan memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan yang tidak

menerapkan etika bisnisnya. Misalnya perusahaan yang memiliki etika di dalam bisnis akan terlihat dalam hal budaya perusahaan, tata kelola perusahaan, manual kode etik perilaku corporate dan tanggung jawab sosial pada perubahan masyarakat.

Kaplan dan Norton (1996) merumuskan ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan ke dalam empat perspektif yaitu: (1) perspektif finansial yaitu menggambarkan tujuan keuangan yang perlu dicapai UMKM sebagai visi utamanya; (2) perspektif pelanggan yaitu menggambarkan sasaran pasar yang perlu dicapai UMKM agar mendorong tercapainya tujuan keuangan; (3) perspektif bisnis internal yaitu menggambarkan strategi pengelolaan bisnis yang perlu diterapkan UMKM untuk memperoleh sasaran pelanggan dan keuangan; dan (4) perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yaitu menggambarkan strategi perbaikan sistem, personel, lingkungan UMKM yang perlu ditetapkan untuk mencapai sasaran pengelolaan bisnis yang baik, pelanggan, dan keuangan.

Istilah etika secara umum merujuk pada baik buruknya perilaku manusia. Etika merupakan dasar baik dan buruk yang menjadi referensi pengambilan keputusan individu sebelum melakukan serangkaian kegiatan. Etika bukan hanya larangan-larangan normatif, tetapi lebih merupakan puncak akumulasi kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia. Karena melibatkan kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia, etika juga disebut dengan sistem filsafat, atau filsafat yang mempertanyakan praksis manusia berkaitan dengan tanggung jawab dan kewajibannya (Muhammad, 2008).

Islam sangat mengutamakan kegiatan berbisnis yang beretika. Fir-man Allah SWT: *"Dan kepada penduduk Madyan, kami (utus) Syuaib, sauda- ra mereka sendiri. Dia berkata, Wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang padamu bukti nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikitpun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (dicip- takan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang yang beri- man"* (Q.S. Al-A"raf: 85). Ayat tersebut menunjukkan bahwa perintah untuk menyempurnakan takaran dan timbangan disetarakan dengan perintah menyembah Allah SWT.

Dalam prespektif ajaran etika (akhlak) islam pada prinsipnya manusia dituntut untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, disamping kepada sesama manusia, alam semesta dan kepada pencipta manusia (Allah SWT). Untuk itu di dalam berbisnis pun perlu memperhatikan bagaimana etika bisnis di dalam islam tidak semata-mata mengesampingkan hal tersebut.

Fenomena yang sering terjadi dikalangan umat Islam saat ini adalah terdapat realitas bahwa umat Islam relative tertinggal secara ekonomi dari pada masyarakat nonmuslim sehingga melahirkan pemikiran bahwa perlu adanya cita-cita untuk membangun tatanan ekonomi yang didasari etika ekonomi islam. Dimana etika bisnis islam ini diperlukan untuk memandu segala tangkah laku pelaku ekonomi dikalangan masyarakat umum khususnya masyarakat muslim.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peran penting terhadap perekonomian negara baik dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan maupun dari sesi jumlah usahanya yang beragam. Pelaku UMKM memberikan

para pengangguran pekerjaan yang secara langsung dapat membantu negara dalam mengurangi jumlah pengangguran terutama terhadap orang-orang yang memiliki kreativitas dalam melakukan usahanya namun kesulitan dalam hal permodalan. Potensi UMKM yang besar dalam menyerap tenaga kerja mengakibatkan UMKM harus terus didukung dalam menerapkan peraturan yang tidak memberatkan pelaku UMKM.

Pengaturan dan pengurusan UMKM yang kurang mendukung tersebut menjadi hal yang disayangkan, maka untuk itu perlu adanya alternatif salah satunya dari segi permodalan untuk para pelaku UMKM. Salah satu alternatif yang di tawarkan adalah dengan mengajukan pembiayaan melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS). LKS mengajukan permodal secara administrasi lebih sederhana dan mudah dibandingkan lewat Bank. Maka akan menjadikan salah satu peluang bagi pelaku UMKM untuk mengajukan permodalan melalui LKS.

Dalam usaha baik itu usaha yang kecil maupun yang besar tidak lepas dari peran etika bisnis terutama untuk pengusaha muslim yang berusaha bukan semata-mata untuk mencari keuntungan dalam segi materi saja namun untuk mendapat ridho illahi, karena peran etika dalam kegiatan usaha sangatlah diperlukan dan keberhasilan sebuah usaha juga diperlukan melalui kinerja yang baik dan halal serta mempunyai etika. Seberapapun perusahaan itu berkembang tanpa dibarengi dengan etika bisnis tentu tidak akan menghasilkan keberhasilan yang besar bagi perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu berpegang teguh di dalam ajaran melalui Al-quran dan Sunnahnya. Tidak ada

satupun sisi yang luput dari peraturan Islam termasuk di dalam hal muamalah / berbisnis. Namun demikian masih banyaknya perusahaan dan pengusaha yang belum menerapkan etika di dalam bisnis usahanya sehingga menyebabkan persaingan yang tidak sehat dan seimbang antara pemodal yang kuat dan tidak pandang bulu dengan pemodal yang lemah dan mengharapkan ridho illahi. Peran etika dalam UMKM sangatlah penting karena dengan etika baik itu usaha yang kecil maupun yang besar akan memberikan hasil yang baik kepada pelaku UMKM dan masyarakat setempat.

decision-making: From an Islamic perspective”.

Ahmad, Khalili. *ينب ركفلا عضولا ي ركفلاو يملاسلا. تايقلاخاً لمعلا في تامظنلما تيداصتقلاا تسارد تتراقم. “Work Ethics InEconomic Organizations a Comparative Study Between Positive Thought And Islamic Thought”*. Diakses pada 31 Desember 2021, dari <http://www.mendeley.com/research/b8619944-baff-30e0-bc44-028bffc62cdc/>

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad, *Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 52.

Khumairah, Galih Vilda. “Pentingnya Etika Bisnis dalam Pertumbuhan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah, (UMKM) di Era Global”. Diakses pada 31 Desember 2021, dari <http://www.mendeley.com/catalog/0ca66a27-f053-313f-b357-7075038f033b/>

S. Ayyubu, S. Anggraini. “Peran Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan di Kota Bogor”. Diakses pada 31 Desember 2021, dari <http://www.mendeley.com/catalog/45e61c93-b7e5-330e-a129-a1f10d21aef5/>

Baidowi, Aris. “Etika Bisnis Islam dalam Perpektif Islam”. Diakses pada 31 Desember 2021, dari <http://www.mendeley.com/research/b7a79a51-a700-3325-b136-9e8f4d764211/>

Baadji, Sonad. *اتخاذ فاعلية في العمل وأخلاقيات قيم أثر. “The impact of the values and the work ethics on the effectiveness of administrative*